

ABSTRACT

Background: The prevalence of stroke based on the 2018 Basic Health Research (RISKESDAS), it is known that the prevalence of the Indonesian population diagnosed with stroke by health workers in 2018 is 10.9 percent, more than 7 percent in 2013. Yogyakarta Special Region occupies the second position (14.5%). From the results of the 2015 Kulon Progo Health Office study, 21.6% of the first causes of death were blood vessel disease in the brain. There are 9 cases of non-hemorrhagic stroke in Nyi Ageng Serang Hospital in March 2021.

Purpose: Writing this scientific paper, the author gets real experience in implementing nursing care for non-hemorrhagic stroke patients with a nursing process approach that includes assessment, formulation of diagnoses, nursing planning, implementation, evaluation and documentation.

Method: Writing this scientific paper, the author uses a descriptive method, describing the provision of nursing care in the form of nursing care reports with a nursing process approach which includes the assessment stage, diagnosis formulation, nursing planning, implementation, evaluation and documentation.

Result: In the nursing care given to Mr. M for 3 x 24 hours data on patients experiencing weakness in the right side of the body and difficulty speaking were found, and also obtained four diagnoses, namely risk of ineffective cerebral perfusion, impaired physical mobility, risk of falling, impaired verbal communication. From four diagnoses, only fall risk diagnoses were resolved.

Conclusion: Nursing care at Mr. M with non hemorrhagic stroke in Yudhistira Ward, Nyi Ageng Serang Hospital, the nursing problems above have not been resolved and need further care whether carried out by nurses or other health workers, and their families.

Key words: Nursing care, non hemorrhagic stroke

INTISARI

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul : Asuhan Keperawatan pada Tn. M dengan Stroke Non Hemoragik di Bangsal Yudhistira RSUD Nyi Ageng Serang..

Latar Belakang : Prevalensi stroke berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, diketahui prevalensi penduduk Indonesia yang didiagnosis stroke oleh tenaga kesehatan tahun 2018 adalah 10.9 persen, lebih meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebanyak 7 persen. Daerah Istimewa Yogyakarta menempati posisi ke dua sebanyak (14.5%). Dari hasil penelitian Dinkes Kulon Progo 2015, didapatkan 21,6% penyebab pertama kematian yaitu penyakit pembuluh darah di otak. Angka kejadian stroke non hemoragik yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang terdapat 9 kasus di bulan Maret tahun 2021.

Tujuan : dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Metode : Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif, menggambarkan pemberian asuhan keperawatan dalam bentuk laporan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.

Hasil : Dalam asuhan keperawatan yang diberikan pada Tn. M selama 3 x 24 jam didapatkan data pasien mengalami kelemahan pada tubuh bagian kanan dan bicara pelo, serta ditemukan empat diagnosa yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, risiko jatuh, gangguan komunikasi verbal. Dari ke empat diagnosa tersebut yang teratasi hanya diagnosa risiko jatuh saja.

Kesimpulan : Dalam asuhan keperawatan pada Tn. M dengan stroke non hemoragik di Bangsal Yudhistira RSUD Nyi Ageng Serang, masalah keperawatan yang belum teratasi dan perlu perawatan lanjutan baik dilakukan oleh perawat atau tenaga kesehatan lain, dan keluarga.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, stroke non hemorogik